

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan dari penelitian dan diskusi tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Postpartum di RSIA Budi Kemuliaan, Jakarta, didapatkan bahwa:

- a. Distribusi frekuensi dan presentasi dari 153 responden mayoritas terdapat 80 (52,3%) ibu yang masuk ke dalam kelompok usia berisiko, sebanyak 98 (64,1%) ibu yang terdapat di dalam kategori tingkat pendidikan tinggi, sebanyak 83 (54,2%) ibu pada kategori bekerja, sebanyak 81 (52,9%) ibu yang masuk ke dalam kategori multipara, sebanyak 147 (96,1%) ibu masuk ke dalam kategori kehamilan tunggal, sebanyak 85 (55,6%) ibu termasuk ke dalam jenis persalinan normal, sebanyak 95 (62,1%) ibu termasuk ke dalam golongan IMT berisiko dan sebanyak 94 (61,4%) memiliki riwayat hipertensi.
- b. Berdasarkan distribusi frekuensi dan presentasi, dari 153 responden terdapat 95 (62,1%) ibu yang mengalami hipertensi postpartum.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap hipertensi postpartum diantaranya variabel usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jenis persalinan, indeks massa tubuh dan riwayat hipertensi dengan nilai *p value* < 0,005. Namun, untuk variabel jenis kehamilan didapatkan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *p value* > 0,005.

## V.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi peneliti yang dapat diperbaiki, yaitu :

a. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk institusi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau acuan untuk materi yang akan dibahas dalam perkuliahan, terutama mata kuliah Keperawatan Maternitas.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hipertensi postpartum yang dapat dialami baik oleh ibu yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya maupun tidak, memerlukan perhatian lebih besar dari pelayanan kesehatan untuk mengurangi risiko komplikasi tambahan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk mengurangi kesalahan atau ketidakakuratan data, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan data primer, yaitu dari responden secara langsung.
- 2) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengkategorikan usia berisiko menjadi usia yang hanya berisiko hipertensi postpartum yaitu  $\geq 35$  tahun.
- 3) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengkategorikan riwayat hipertensi menjadi riwayat hipertensi kronis, hipertensi gravidarum dan superimposed.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi eksperimental dengan melakukan intervensi yang didasari pada temuan penelitian ini atau studi jangka panjang yang mengamati perkembangan ibu dari kehamilan hingga kelahiran.